



KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

NOMOR: 89 /Kpts/KPU-Prov-017/Tahun 2016

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGELOLAAN BALE PEMILU DI
LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2016

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan pelayanan informasi dan dokumentasi serta data dan pelayanan simulasi kepada publik dan untuk mewujudkan pelayanan informasi dan dokumentasi publik yang cepat, tepat dan optimal pada Bale Pemilu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Nusa Tenggara Barat, perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Bale Pemilu di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum;
3. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Layanan Informasi Publik;
4. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 05 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2010;
5. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 06 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagaimana diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 22 Tahun 2008;
6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGELOLAAN BALE PEMILU DI LINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2016.
- KESATU : Menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Bale Pemilu dilingkungan Komisi Pemilihan Umum sebagaimana terlampir dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 29 Juli 2016

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

ttd.

LALU AKSAR ANSORI

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KPU PROVINSI NTB
Kepala Bagian Hukum, Teknis dan Hupmas



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
NOMOR : 89 /Kpts/KPU-Prov-017 2016
TANGGAL : 29 Juli 2016
TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) PENGELOLAAN BALE PEMILU
DILINGKUNGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2016.

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Bale Pemilu Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai laboratorium pendidikan demokrasi dan pemilu di Nusa Tenggara Barat;

2. Misi

- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang demokrasi dan manajemen pemilu dan kepartaian;
- b. Memfasilitasi dan mengembangkan Layanan Sosialiasi, Diskusi, Seminar, Talkshow ruang Pemilu dan simulasi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Mengembangkan system pengelolaan koleksi KPU Provinsi NTB berupa karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dan alat peraga pemilu sebagai dokumen intelektual Pemilu Indonesia;
- d. Mengembangkan Mutu Dan Kompetensi Sumber Daya Bale Pemilu;
- e. Meningkatkan pengolahan Bale Pemilu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- f. Meningkatkan tertib arsip/koleksi Pemilu Indonesia Khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- g. Meningkatkan pelestarian dan kualitas layanan informasi Pemilu;
- h. Meningkatkan, kelancaran dan ketertiban layanan informasi Pemilu;

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN

1. Organisasi

Bale pemilu Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan wadah proses pendidikan demokrasi dan pemilu yang bertujuan untuk mencerdaskan pemilih, peningkatan partisipasi masyarakat dan terwujudnya kualitas Demokrasi dan Pemilu di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang semakin berkualitas.

Melalui wadah ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan proses pengenalan dan sekaligus peningkatan pemahaman mengenai sejarah pemilu, penyelenggara pemilu, peserta pemilu di manajemen pemilu di Indonesia.

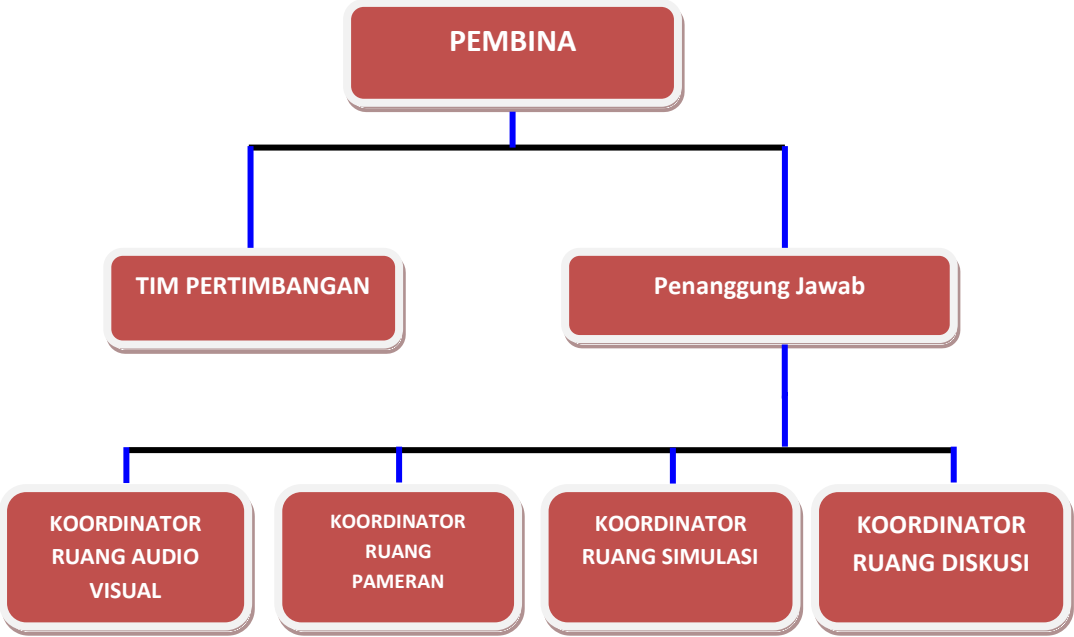
Bale Pemilu ini akan dilengkapi dengan Data dan informasi, literatur, dokumentasi, peraturan-peraturan tentang kepemiluan, dan audiovisual, serta simulasi pemungutan suara di TPS.

Aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan Bale Pemilu ini diantaranya sebagai pusat dokumentasi kepemiluan, modul, bimtek/sosialisasi kerjasama dengan lembaga pendidikan, rekrutmen fasilitator tentang pemilu, konsultan pemilu, asistensi dan advokasi tentang pemilu.

Kegiatan dan aktivitas Bale Pemilu diharapkan akan berjalan secara terus menerus bahkan tidak hanya pada pelaksanaan pemilu tapi juga pasca pemilu. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pemilu meningkat secara kualitas dan kuantitas.

Dari Bale Pemilu ini, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat ingin mengundang kehadiran seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan wawasan tentang kepemiluan dan Demokrasi, karena diharapkan kehadiran lapisan masyarakat seperti pelajar dan mahasiswa, organisasi kemasyarakatan, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan lain sebagainya.

2. Struktur Organisasi



3. Uraian Tugas dan Wewenang Pejabat Bale Pemilu KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat.

a. *Pembina* adalah Ketua KPU Provinsi NTB, bertugas:

- ❖ Menetapkan, mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan program operasional Bale Pemilu KPU Provinsi NTB;
- ❖ Melakukan pembinaan terhadap penanggungjawab dan koordinator Bale Pemilu KPU Provinsi NTB.

b. *Tim Pertimbangan* adalah Anggota dan Sekretaris KPU Provinsi NTB bertugas:

- ❖ Memberikan pertimbangan terhadap akses pelayanan Balai Pemilu kepada publik;

c. *Penanggungjawab* Bale Pemilu KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Kepala Bagian Hukum, Teknis dan Hubungan Masyarakat KPU Provinsi NTB bertugas :

- ❖ Sebagai penggerak operasional pelaksanaan kegiatan dan program Bale Pemilu KPU Provinsi NTB;

d. *Koordinator*

Koordinator terbagi menjadi 3 (tiga) bagian antara lain koordinator bagian ruang audiovisual, koordinator ruang pameran, koordinator ruang simulasi, koordinator ruang diskusi yang masing-masing bertugas membantu pejabat/fasilitator/motivator bale pemilu dalam melaksanakan program dan kegiatan Bale Pemilu kepada publik, lembaga dan badan lembaga;

e. *Wakil Koordinator*

Wakil coordinator adalah kepala sub. Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat yang bertugas membantu koordinator dalam menggerakkan pelaksanaan kegiatan dan program Bale Pemilu KPU Provinsi NTB.

4. Bentuk kegiatan Bale Pemilu KPU Provinsi NTB.

a. *KPU Berkunjung*

Dalam rangka sosialisasi, diskusi, seminar, pendidikan pemilih, talkshow, KPU Provinsi NTB berupaya melakukan kunjungan ke sekolah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, instansi, lembaga institusi.

b. KPU Dikunjungi

KPU Provinsi NTB melalui bale pemilu mempunyai program dikunjungi oleh publik, sekolah, perguruan tinggi, lembaga, LSM untuk dapat memperoleh informasi, dokumentasi, data pemilu dan kepemiluan serta membuka program praktikum, Praktek Kerja Lapangan bagi siswa dan mahasiswa di Sekretariat KPU Provinsi NTB.

c. Simulasi Pemilu

Dalam rangka memasyarakatkan proses dan prosedur kegiatan pemilu dan pilkada, KPU Provinsi NTB melaksanakan program simulasi pelaksanaan proses tahapan program dan jadwal pelaksanaan pemilu dan pilkada di Bale Pemilu serta melaksanakan kegiatan fasilitasi dan pendampingan proses demokrasi dan pemilu kepada masyarakat atau siswa melalui program pemilihan Ketua OSIS di sekolah atau pemilihan kepala desa sesuai dengan proses demokrasi dan pemilu yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tentang pemilu dan pilkada.

d. Diskusi / Seminar

Untuk mewujudkan pemilu dan pilkada yang berkuwalitas dan berintegritas, KPU Provinsi NTB melalui Bale Pemilu melaksanakan program diskusi/seminar bersama akademisi, LSM, perguruan tinggi, Insan Pers/Wartawan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Institusi/Instansi Pemerintah, Para Pakar, Partai Politik dan Tokoh Pemuda guna mendapatkan masukan dan informasi, solusi dan pandangan para pakar guna meningkatkan kualitas dan integritas pemilu serta partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pemilu dan pilkada sehingga pemilu dan hasil pemilu mendapat legitimasi yang kuat.

e. Website

Dalam rangka penyebaran dan pelayanan informasi Pemilu dan Pilkada KPU Provinsi NTB telah membangun dan mengembangkan Website khusus Komisi Pemilihan Umum Provinsi NTB dengan alamat: <http://www.kpud.ntbprov.go.id>.

f. Media Sosial

Untuk mengikuti perkembangan era digital yang cenderung bergerak maju, KPU Provinsi NTB juga tidak ketinggalan dengan ikut masuk dalam jejaring sosial/media Sosial. Beberapa akun yang di kelola yakni *Facebook* : KPU NTB dan *Instagram* : kpu.ntb, Twiter : KpuNtb

g. Jurnal KPU Provinsi NTB.

Media jurnal KPU Provinsi NTB ini merupakan wujud fisik dari penyampaian berita dari kegiatan dan aktifitas yang telah dilaksanakan oleh KPU Provinsi NTB dan KPU Kabupaten/Kota serta memuat beberapa pendapat pakar, opini publik dan responden terkait dengan tugas pokok dan fungsi dari KPU Provinsi NTB.

h. Iklan media cetak dan elektronik

KPU Provinsi NTB juga mengoptimalkan media cetak dalam hal ini surat kabar lokal untuk media publikasi dalam menyebarluaskan informasi dan dokumentasi materi sosialisasi.

5. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Bale Pemilu

- a. Peserta kunjungan/audiensi menunggu giliran atau antrean sesuai dengan tujuan audiensi berkunjung ke Bale Pemilu;
- b. Bale Pemilu Komisi Pemilihan Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat menyiapkan beberapa aspek kegiatan antara lain:
 - 1) Bilamana audiensi bertujuan mengunjungi ruang audiovisual maka audiensi memiliki waktu 5 menit untuk menikmati ruang yang diperuntukkan pada kegiatan pemutaran film-film kepiluan dan dokumentasi;
 - 2) Ruang display/pameran (10 menit) : ruang untuk menampilkan materi-materi kepiluan dan demokrasi;
 - 3) Ruang diskusi (20 menit): ruang untuk melakukan diskusi/workshop/seminar/FGD para pengiat komunitas pemilu/Demokrasi;
 - 4) Ruang simulasi pemilihan (15 menit) : ruang untuk melakukan proses pemilihan;
- c. KPU Provinsi NTB mengangkat penanggungjawab Bale Pemilu yang bertugas menjadi penggerak dan dinamisator, dalam melaksanakan program Bale Pemilu KPU Provinsi NTB kepada publik, lembaga/Institusi;

d. Sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan Bale Pemilu KPU Provinsi NTB sebagai berikut:

- 1) Bale pemilu KPU provinsi NTB bersurat kepada sekolah, perguruan tinggi, lembaga/instansi dan organisasi kemasyarakatan untuk mengundang berkunjung ke Bale Pemilu KPU Provinsi NTB;
- 2) Bale pemilu KPU Provinsi NTB menerima permohonan kunjungan dari sekolah, perguruan tinggi, lembaga/instansi dan organisasi kemasyarakatan;
- 3) Bale pemilu KPU Provinsi NTB memprestasikan dan berdiskusi tentang materi pemilu dan demokrasi diruang diskusi;
- 4) Bale pemilu KPU Provinsi NTB menayangkan video/film tentang perkembangan demokrasi dan sejarah pemilu di Indonesia diruang Teater atau ruang Audiovisual;
- 5) Bale pemilu KPU Provinsi NTB memperagakan simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara di ruang simulasi. Saat menjalankan program ini, KPU Provinsi berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi dan mendampingi proses demokrasi pada pemilihan Ketua OSIS di sekolah-sekolah, ketua organisasi pada ormas dan organisasi pemuda, senat mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dilingkungan perguruan tinggi Negeri/Swasta, Kepala Desa/Kepala Dusun yang disesuaikan dan diadopsi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan berdasarkan kebutuhan yang disampaikan oleh lembaga/instansi/institusi yang sesuai dengan ketersediaan anggaran pada KPU provinsi NTB;
- 6) Bale pemilu KPU Provinsi NTB mengajak tamu/peserta melihat perkembangan demokrasi dan pemilu di Indonesia di lorong kantor KPU Provinsi NTB yang memuat sejarah pemilu dan pilkada.
- 7) Bale pemilu KPU Provinsi NTB mengenalkan dokumentasi, Buku literatur demokrasi dan pemilu di ruang perpustakaan.
- 8) Program dukungan Bale Pemilu

a) Seminar

Bale pemilu KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat melaksanakan seminar dalam rangka pelaksanaan pemilu dan demokrasi yang didanai dari anggaran KPU Provinsi NTB dan dapat menghadiri seminar yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga, sekolah dan perguruan tinggi yang dalam

hal ini bertindak sebagai narasumber dan moderator dalam rangka mendukung pelaksanaan pemilu dan tahapan pemilu serta demokrasi di Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b) Diskusi

Bale pemilu KPU Provinsi NTB memprogramkan diskusi tentang hal-hal yang krusial dan Tren pada pelaksanaan tahapan pemilu dan demokrasi yang akan menghadirkan akademisi, para pakar dibidangnya, tokoh agama, tokoh masyarakat, insan pers/wartawan, pemerhati demokrasi, anggota KPU kabupaten/Kota, tokoh wanita dan tokoh pemuda serta mahasiswa dalam rangka mendapatkan masukan dan informasi serta solusi dalam meretas persoalan dan permasalahan sehingga dapat meningkatkan kualitas, integritas pemilu dan pilkada serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung demokrasi dan pemilu.

c) Dalam melaksanakan program Website

Kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan program website di KPU Provinsi NTB secara tidak langsung berperan sebagai penunjang dan pendukung Bale Pemilu dalam tugas pokok dan fungsinya sebagai wahana penyampaian informasi secara IT kepada publik antara lain:

- a) Mengupload data dan informasi yang telah mendapatkan persetujuan dari pimpinan/Pembina Bale Pemilu;
- b) Mengupload semua informasi tentang proses kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KPU Provinsi NTB;
- c) Mengupload rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KPU provinsi NTB terkait dengan keberadaan Bale Pemilu sebagai wahana sumber informasi dan kegiatan dalam rangka menciptakan hasil dan proses pemilu dan pilkada yang berkualitas.

9) Dalam melaksanakan program Jurnal / Majalah Suara KPU

Untuk meningkatkan pemahaman dan informasi pemilu dan demokrasi serta kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh KPU Provinsi NTB dan KPU Kabupaten/Kota dalam tatarannya sebagai badan penyelenggara, informasi lainnya,

KPU berupaya menerbitkan jurnal suara KPU NTB setiap triwulan yang memuat tentang tulisan mengenai pemilu dan demokrasi yang bersumber dari:

- a) anggota KPU;
- b) pakar dan akademisi;
- c) tokoh politik;
- d) opini publik pemilu oleh anggota KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota, pejabat lingkup KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota;
- e) berita kegiatan dan program KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat; serta
- f) informasi lainnya sebagai salah satu media informasi pemilu di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sedangkan pengisian tulisan dan rubrik pada jurnal KPU Provinsi NTB ini digali berdasarkan hasil peliputan, penulisan para pakar dan bahkan wawancara langsung maupun eksklusif, pendokumentasian kegiatan dan data tentang pelaksanaan pemilu, tahapan pemilu dan demokrasi.

6. Pembiayaan Bale Pemilu

Biaya pelaksanaan operasional kegiatan dan program Bale Pemilu didukung oleh Dana KPU Provinsi NTB yang bersumber dari APBN Tahun berjalan.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 29 Juli 2016

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

ttd.

LALU AKSAR ANSORI

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KPU PROVINSI NTB
Kepala Bagian Hukum, Teknis dan Hupmas

